

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Pasar Jaya Siapkan 2 Juta Paket Bansos

▶ Meski Sesuai Kesepakatan Hanya 853.196



Gambir, Warta Kota

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perumda Pasar Jaya mendistribusikan sebanyak 60.000 paket sembako tahap dua kepada warga yang terdampak Covid-19 pada Kamis (14/5). Bantuan itu diserahkan kepada warga Kecamatan Pasar Rebo dan Cipayung, Jakarta Timur.

Direktur Utama Perumda Pasar Jaya, Arief Nasrudin, mengatakan, pihaknya mendapat tugas dari DKI Jakarta untuk membagikan bantuan sosial (bansos) tersebut di dua wilayah administrasi. Di antaranya Kota Administrasi Jakarta Timur dan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.

"Pada Kamis (14/5), kami menyerahkan 60.000 paket sembako, nanti selanjutnya kami akan memberikan paket lagi kepada warga yang terdaftar sebagai penerima bantuan," kata Arief di DPRD DKI Jakarta pada Kamis (14/5).

Menurutnya, Perumda Pasar Jaya telah menyiapkan paket sembako lebih dari dua juta paket. Meski demikian, paket bansos tersebut hanya bisa disalurkan sebanyak 853.196 saja, sesuai kesepakatan dengan Kementerian Sosial.

Paket sembako yang disiapkan Perumda Pasar Jaya tahap kedua ini berbeda dengan tahap pertama. Di antaranya, beras 2 karung @ 5kg, sarden 4 kaleng



Untuk paket sudah kami siapkan 2 juta, tapi nggak masalah (walau didistribusikan 853.000 paket), kan nanti bisa digunakan untuk tahap selanjutnya.

Arief Nasrudin
Direktur Utama Perumda Pasar Jaya

@155 gr atau sarden 2 kaleng @425 gr, biskuit 1 kaleng, minyak goreng 2 bungkus @0.9 liter, kecap 1 kantong 520 milliliter, tepung terigu 1 kg, bihun 2 bungkus @320 gr, dan sabun mandi satu batang.

"Untuk paket sudah kami siapkan 2 juta, tapi nggak masalah (walau didistribusikan 853.000 paket), kan nanti bisa digunakan untuk tahap selanjutnya. Musibah ini entah sampai kapan, tapi kita harap virus ini segera musnah," ungkap Arief.

"Saya juga harap tidak ada masalah lagi, karena saya belum tahu, kapan Kemensos akan mulai membagikan bantuannya. Kalau DKI kan mulai

Nilai Bantuan Tahap II Sebesar Rp 300.000

Dinas Sosial DKI Jakarta menyebut penyaluran bantuan sosial (bansos) tahap dua akibat wabah Covid-19 mengalami kenaikan dari sebelumnya. Pada penyaluran bansos tahap pertama, DKI memberikan sembako senilai Rp 149.500 per paket, kini naik menjadi Rp 300.000 per paket.

Kepala Bidang Perlindungan Jaminan Sosial Dinas Sosial DKI Jakarta, Ika Yuli Rahayu, mengatakan, bantuan

senilai Rp 300.000 per paket terdiri dari sembako, kardus, dan jasa pengiriman. Ika mengatakan, dengan naiknya nilai bantuan sembako, maka jenis barang yang diberikan juga bertambah. Untuk beras jumlahnya naik menjadi 10 kilogram, biskuit satu kaleng, makanan sarden sebanyak empat kaleng, tepung terigu 1 kilogram, dan bihun dua bungkus. Tahap dua penyaluran bansos, dimulai Kamis (14/5). (faf)

Kamis (14/5), bertahap terus," tambah Arief.

Kesepakatan

Kepala Bidang Perlindungan Jaminan Sosial Dinas Sosial DKI Jakarta, Ika Yuli Rahayu, menambahkan, DKI telah berkoordinasi dengan Kementerian Sosial soal pembagian tugas penyaluran bansos. Untuk DKI Jakarta bertugas menyalurkan bansos kepada warga Jakarta Timur dan Kabupaten Kepulauan Seribu yang terdampak Covid-19.

Sementara sisanya dilaksanakan oleh Kementerian Sosial. "Sesuai kesepakatan kami hanya menyalurkan di wilayah Jakarta Timur dan Kepulauan Seribu,"

kata Ika saat dikonfirmasi pada Kamis (14/5).

Ika mengatakan, bantuan itu telah dilakukan pada Kamis (14/5) pukul 10.00. Untuk total nilai sembako yang diberikan sebesar Rp 300.000 per paket.

Berdasarkan pendataan, ada 2.153.196 KK penerima bansos. Dari jumlah itu DKI menyalurkan bansos 853.196 KK di wilayah Jakarta Timur dan Kepulauan Seribu, sedangkan sisanya 1,3 juta dilakukan oleh Kemensos di wilayah lain Jakarta. "Kalau nilai paket sembako adalah Rp 275.000 per paket, sedangkan sisanya Rp 25.000 untuk biaya pengemasan dan pengiriman," ujar Ika (faf)